

RAIH PREDIKAT 'MEMUASKAN' DALAM EVALUASI SPBE 2024

Pemkab Sleman Terus Dongkrak Beragam Inovasi

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman berhasil meraih predikat 'Memuaskan' dengan nilai 4,30 dalam evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Tahun 2024, yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB).

Hasil evaluasi tersebut ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri PAN-RB Nomor 663 Tahun 2024 tentang Hasil Evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah Tahun 2024, yang ditetapkan pada tanggal 31 Desember 2024.

Sebanyak 615 instansi mengikuti evaluasi SPBE kali ini. Pemkab Sleman menempati

urutan terbaik kedua dalam hasil evaluasi SPBE Pemerintah Daerah di DIY. Asisten Administrasi Umum Setda Sleman Eka Suryo Prihantoro mengatakan, secara umum Pemkab Sleman terus melakukan perbaikan berkelanjutan dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.

"Pemkab Sleman berkomitmen membangun budaya ki-

nerja birokrasi yang baik melalui penyelenggaraan pemerintahan yang transparan, dan akuntabel. Penerapan SPBE ini merupakan amanat pemerintah yang harus dilaksanakan oleh Pemda. Setiap tahun dilaksanakan penilaian indeks SPBE oleh Kementerian PAN-RB dengan jumlah indikator sebanyak 47," ujarnya.

Eka menyebut, hasil penilaian SPBE Pemkab Sleman terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada 2021 lalu, indeks SPBE Sleman diangka 2,55. Kemudian meningkat menjadi 3,19 pada tahun 2022, dan masuk dalam predikat baik. Angka tersebut



Eka Suryo Prihantoro.
kembali dimaksimalkan Pemkab Sleman pada tahun 2023 menjadi 4,29 dengan predikat memuaskan.

"Prestasi ini tentunya men-

jadi motivasi bagi Pemkab Sleman agar terus mendorong beragam inovasi yang strategis. Mengingat, penerapan SPBE ini selaras dengan visi misi Kabupaten Sleman, yakni mewujudkan Kabupaten Sleman sebagai rumah bersama yang cerdas, sejahtera, dan berdaya saing," katanya.

Selain penilaian SPBE, Kementerian PAN-RB juga melakukan Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP) pada lingkup pemerintah daerah. Kebijakan ini sebagai salah satu langkah pemerintah dalam mewujudkan pelayanan publik yang prima

bagi masyarakat.

Dalam hasil pemantauan dan evaluasi kinerja penyelenggaraan pelayanan publik, Kementerian PAN-RB mencanumkan Indeks Pelayanan Publik (IPP) dengan sejumlah rekomendasi perbaikan berkelanjutan bagi masing-masing instansi. Pada tahun 2024, sebanyak 633 instansi pemerintah ikut serta dalam pelaksanaan PEKPPP tersebut.

"Pemkab Sleman meraih IPP Kabupaten sebesar 4,63. Perolehan tersebut sukses mengantarkan Kabupaten Sleman menempati posisi ketiga dengan kategori A di tingkat kabupaten se-Indonesia," tambah Eka.

(Has) -d

PAMERAN DI PLAZA AMBARRUKMO

Hyundai Hadirkan New Creta



KR-Ronny SV

Tampilan Hyundai di atrium Plaza Ambarrukmo.

SLEMAN (KR) - PT Hyundai Motors Indonesia kembali mempertegas komitmennya dalam memperluas pilihan kendaraan bergaya sporty dengan trim N Line yang dinamis dan terinspirasi dari dunia motorsport melalui new Creta N Line dengan pilihan mesin turbo. Model ini hadir untuk melengkapi lini kendaraan Hyundai N Line di Indonesia, mengikuti suksesnya peluncuran all-new Kona Electric N Line pada akhir tahun 2024.

Bersamaan dengan itu, Hyundai juga meluncurkan new Creta sebagai salah satu lini Sport Utility Vehicle (SUV) yang dilengkapi dengan peningkatan pada desain dan fitur untuk memenuhi kebutuhan berkendara yang optimal. Kedua model ini memiliki performa andal dan fitur canggih yang dirancang untuk berpetualang, memberikan kenyamanan, kepercayaan diri, dan pengalaman berkendara yang tak tertandingi.

HUT KE-3 IN JOURNEY

Pengunjung Candi Prambanan Berebut Gunungan



KR-Atiek Widlyastuti H

Pengunjung Candi Prambanan berebut gunungan.

SLEMAN (KR) - Pengunjung Candi Prambanan ikut rebutan gunungan dalam rangka HUT Ke-3 In Journey, Senin (13/1). Tak hanya itu, beberapa pengunjung yang beruntung juga mendapatkan bingkisan menarik dari TWC Prambanan dan Ratu Boko.

Rangkaian perayaan HUT ke-3 In Journey tersebut diawali dengan

kirab gunungan dari kantor unit menuju main gate. Selanjutnya gunungan diarak menuju main gate atau pintu masuk menuju objek wisata. Setelah dilakukan seremoni singkat, gunungan kembali diwrak hingga concourses atau jalan depan candi. Di sana sudah ditunggu beberapa pengunjung yang tidak sabar untuk ikut berebut gunungan.

"Dapat sayuran. Mau dibawa ke Lampung dan dimasak biar sehat," kata Azimah, pengunjung asal Lampung.

Hal serupa dirasakan Mutia dari Makassar. Apalagi dia baru pertama kali berkunjung ke Candi Prambanan dan langsung ada kirab gunungan. "Memang sengaja wisata ke Candi Prambanan. Kok kebetulan pas ada kirab dan ini dapat merchandise juga karena ulang tahun saya bulan Januari," ujarnya.

GM Prambanan dan Ratu Boko Ratno Timur mengatakan, kirab gunungan hasil bumi memang sengaja sebagai wujud syukur dari HUT Ke-3 In Journey. Kegiatan bertajuk experience program ini dengan menyambut tamu dan mengarah gunungan.

"Intinya kita dari In Journey memang hadir dengan tagline siap melayani Indonesia dengan sepenuh hati. In Journey adalah salah satu tim holding wisata dan tema yang dipilih tahun ini untuk mengedepankan kearifan lokal," katanya.

(Awh) -d

BEDAH KISI-KISI ASPD BERSAMA ULTRA

Persiapan ASPD Siswa di Turi Lebih Maksimal



KR-Istimewa

Para peserta Bedah Kisi-Kisi bersama Ultra fokus mendengarkan paparan.

SLEMAN (KR) - Ultra bersama Kelompok Kerja Kepala Sekolah (K3S) SD Kapanewon Turi Sleman menggelar Pengimbasan Kisi-Kisi ASPD SD 2025 di Ruang Pertemuan Korwil

Turi, Senin (13/1). Sebanyak 25 guru dari 22 SD di Kapanewon Turi fokus mendengarkan materi dari narasumber berkompeten yang didapatkan. Mereka mendapatkan tiga

materi penting yakni materi literasi numerasi, literasi membaca dan literasi sains.

Ketua K3S SD Kapanewon Turi Samson SPD mengatakan, bedah kisi-kisi ini bisa menjadi salah satu modal berharga untuk guru dalam mempersiapkan siswanya menghadapi ASPD SD 2025. "Persiapan guru dalam mempersiapkan siswanya menghadapi ASPD 2025 tentu menjadi lebih matang," katanya.

Bedah kisi-kisi, sambungnya, bisa jadi gambaran bagi guru kelas VI untuk melihat lebih dalam materi yang diajarkan di sisa waktu jelang ASPD.

Mereka bisa menimbang dan memperdalam materi yang diberikan sesuai dengan materi yang muncul dalam bedah kisi-kisi. "Bedah kisi-kisi sebagai gambaran bapak ibu guru kelas VI. Memperdalam materi yang diajarkan, yang kemungkinan keluar dalam ASPD 2025 mendatang," sambung Samson.

Pada tahun ajaran 2024/2025, di Kapanewon Turi sebanyak 499 siswa akan menjalani ASPD. Mereka tengah fokus memperdalam materi dan memperbanyak latihan untuk benar-benar siap menghadapi ujian dan meraih hasil yang diharapkan.

(Yud) -d

RESMIKAN MASJID AL MUBAROK

Danang Harap Warga Rajin dan Hidupkan Masjid



KR-Istimewa

Wabup Danang Maharsa menandatangani prasasti diresmikannya Masjid Al Mubarak.

warga Padukuhan Panjen yang telah bergotong royong membangun masjid di lingkungannya tersebut. "Saya lihat masjidnya sangat bagus. Semoga dengan bertambah baiknya masjid juga semakin memacu kita untuk semakin memperbaiki iman dan takwa kita dengan rajin ke masjid dan menghidupkan masjid ini dengan berbagai kegiatan," ucapnya.

Sementara ketua pembangunan Masjid Al Mu-

barok Panjen Sukarmanto juga mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Panjen maupun masyarakat luar Padukuhan Panjen yang telah mendukung pembangunan masjid Al Mubarak, baik berupa materi, tenaga, dan sebagainya. "Jumlah dana yang masuk untuk pembangunan Masjid Al Mubarak sebesar Rp 662 juta. Sedangkan dana yang telah dikeluarkan sebesar Rp 660,5 juta," ungkapnya.

(Has) -d

TK TAMAN BAHAGIA KUNJUNGI BPRS HIK MCI

Tanamkan Literasi Keuangan Sejak Dini

SLEMAN (KR) - Mendidik anak-anak untuk melek keuangan sejak dini merupakan hal yang sangat positif. Itulah yang dilakukan TK Taman Bahagia, Jaban Ngaglik Sleman, dengan membawa 90 anak didiknya mengunjungi BPRS HIK MCI Yogyakarta, Senin (11/1). Hal itu sejalan dengan program pemerintah yang berupaya meningkatkan angka literasi keuangan.

"Mereka bukan saja dikenalkan dan diajari untuk menabung, mengetahui proses simpan pinjam, tetapi juga melihat langsung kegiatannya," kata Direktur Operasional Mushoniful Agustian.

Kunjungan edukasi perbankan ini didampingi 15 guru Kelompok Bermain dan TK Taman Bahagia yang dipimpin Dra Nini Suparwanti SAK. "Lewat



KR-Istimewa

Mushoniful Agustian bersama guru-guru TK Taman Bahagia Jaban Ngaglik.

cara ini anak-anak menjadi lebih mengenal praktik-praktik perbankan dan keuangan, yang dikenalkan secara sederhana," ujarnya.

Mushoniful Agustian menjelaskan kepada anak-anak TK sekaligus praktik dalam menabung, yang sebelumnya diawali nyanyi bersama. Selanjutnya anak-anak dibagi menjadi tiga kelompok yang bergantian melakukan tran-

saksi setoran tabungan, berkeliling kantor, dan edukasi. Pengenalan perbankan Syariah.

"Dalam transaksi setoran tabungan anak-anak diajarkan bagaimana mekanisme bertransaksi perbankan mulai dari dengan teratur dan rapi mengantri hingga melakukan transaksi setoran tabungan pada petugas teller," ujar Mushoniful Agustian.

(Ria) -d

FATAYAT NU SLEMAN ADAKAN LATIHAN DASAR

Kader Harus Kompeten dan Militan



KR-Istimewa

Para peserta latihan kader bersama pengurus PC Fatayat NU Sleman.

SLEMAN (KR) - Pimpinan Cabang (PC) Fatayat Nahdlatul Ulama (NU) Kabupaten Sleman menyelenggarakan Latihan Kader Dasar (LKD) II di Ruang Arjuna Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (BBPPMD) Yogyakarta, Minggu (12/1). Ketua PC Fatayat Nahdlatul Ulama Kabupaten Sleman Khayatur Lisitinganatil Masruroh SSos menjelaskan, LDK II Tahun

2025 mengusung tema 'Revitalisasi Gerakan Perempuan Menuju Optimalisasi Kader Militan' dengan tujuan mewujudkan kader-kader perempuan NU yang kompeten dan militan yang siap terjun dan menebar manfaat di masyarakat. LKD II Tahun 2025 kali ini diikuti 112 peserta dari 10 kapanewon di Kabupaten Sleman. Sedangkan 7 kapanewon di Sleman sudah melaksanakan LKD se-

cara mandiri di kapanewon masing-masing.

Pada acara pembukaan hadir Kepala BBPPMD DIY Tunggak Santosa SH, Ketua Terpilih PC GP Ansor Sleman H Muhammad Najib Yuliantoro SFil MPhil, Ketua Bidang Pendidikan dan Pengkaderan PCNU Kabupaten Sleman Dr H Abdul Mughist S Ag Mag. Pada LKD II ini Fatayat NU Kabupaten Sleman menghadirkan fasilitator-fasilitator andal di bidangnya, di antaranya Munsoji S Ag MPd menyampaikan materi ke-NU-an dan Aswaja Ketua PC Fatayat NU Kabupaten Bantul Umi Masruroh SPdI MA berkolaborasi dengan ketua PC Fatayat NU Kabupaten Sleman Khayatur Listinganatil Masruroh S Sos.

(Fie) -d